

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum* terhadap hasil belajar IPA siswa di kelas VII SMP 1 Inginjaya Aceh Besar.
2. Hasil belajar IPA siswa yang mempunyai kecerdasan interpersonal tinggi lebih baik dari siswa yang mempunyai kecerdasan interpersonal rendah di kelas VII SMP 1 Inginjaya Aceh Besar.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *Quantum* dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP 1 Inginjaya Aceh Besar.

#### **5.2. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas menyatakan bahwa pengaruh model pembelajaran *Quantum* lebih baik dibandingkan dengan Ekspositori terhadap hasil belajar IPA.. Siswa yang diajar dengan *Quantum* dengan kecerdasan interpersonal yang tinggi pada materi Organisasi kehidupan memiliki hasil belajar yang tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan Ekspositori.

Kegiatan pembelajaran *Quantum* menitikberatkan pada menyatakan ulang bagaian sel, jaringan, organ dan mengkalisikasikan organ dan sistem organ.

Kegiatan pembelajaran *Quantum* menitikberatkan pada memberikan contoh-contoh organ dan sistem organ. Hal tersebut sesuai dengan perhitungan ANAVA hasil belajar siswa IPA di SMP 1 Inginjaya. Pada indikator mendeskripsikan keanekaragaman tingkat organ dan sistem organ berdasarkan hasil pengamatan, kelas *Quantum* lebih tinggi daripada kelas Ekspositori. Pada indikator mendeskripsikan keanekaragaman tingkat sel, kelas Ekspositori lebih tinggi daripada kelas *Quantum*.

Sesuai dengan karakteristiknya, kegiatan pembelajaran *Quantum* pada materi organisasi kehidupan di SMP 1 Inginjaya menggunakan mikroskop dan Charta oleh siswa. Kegiatan pembelajaran Ekspositoti menggunakan masalah kontekstual berbentuk cerita bergambar.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk menerapkan model *Quantum* sebagai berikut:

1. Pendidik hendaknya menerapkan model pembelajaran *Quantum* pada materi organisasi serta memperhatikan kelengkapan sumber belajar, alat serta bahan yang diperlukan dalam mengoptimalkan dan mendukung langkah-langkah pembelajaran *Quantum* yaitu tumbuhkan, alami, namai, ulangi, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Quantum* dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui berbagai variabel moderator lain, bisa berupa kecerdasan naturalistik, motivasi belajar, minat belajar, atau pun variabel moderator lainnya.

3. Model pembelajaran *Quantum* terbukti efektif dan peneliti anjurkan sebagai alternatif model pembelajaran di sekolah bagi siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal baik yang tinggi maupun rendah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa.
4. Bagi peneliti lainnya yang meneliti model pembelajaran *Quantum* sebaiknya diterapkan pada sampel ataupun sekolah penelitian yang mempunyai fasilitas yang lengkap, dan mempunyai guru yang mampu mengatur waktu dengan baik. Sedangkan peneliti lainnya yang meneliti model pembelajaran ekspositori, sebaiknya diterapkan oleh guru yang memahami karakteristik siswa, dan diterapkan pada kelas yang siswanya tidak lebih dari 20 orang.
5. Apabila peneliti lain melakukan penelitian dengan model dan instrumen yang sama namun sampel penelitiannya berbeda, maka kecenderungan hasilnya tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian ini.